

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Islamiyah desa Uludanau pada waktu semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 di kelas VIII mata pelajaran PAI.

2. Sejarah Tempat Penelitian

MTs Islamiyah desa Uludanau didirikan pada tahun 1981 dengan jumlah guru yang sangat minim, karena pada tahun 80 an masyarakat masih belum mengenal secara luas tentang profesi guru.

MTs Islamiyah berlokasi di daerah yang khusus sekolah yang tempatnya tidak jauh dari pemukiman warga setempat yaitu di Jl. Komplek Pendidikan Desa Uludanau Kecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 32173 di atas tanah 5320 m² dengan luas bangunan 3320 m². MTs Islamiyah Uludanau ini dibangun di atas tanah wakaf. Kondisi bangunan MTs Islamiyah Uludanau ini sampai saat ini masih semi permanen, jika dibandingkan dengan sekolah yang ada di kabupaten kota muaradua oku selatan yang semuanya sudah bersifat permanen. Hingga sekarang akreditasi sekolah/madrasah ini masih berstatus swasta. MTs Islamiyah Uludanau ini mempunyai beberapa kriteria yang akan dideskripsikan

dalam hasil laporan skripsi ini. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini sangat strategis untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul yang diajukan.¹

3. **Visi Dan Misi MTs Islamiyah Uludanau**

a. Visi

“TERBENTUKNYA SISWA YANG BERKUALITAS DALAM IMTAQ DAN IPTEK SERTA TERCAPAINYA KUALITAS MADRASAH”

Indikator visi

- 1) Unggul dalam beraktifitas keagamaan dan berakhlakaul karimah/
- 2) Unggul dalam kemampuan intelektual.
- 3) Unggul dalam keterampilan/skil.
- 4) Unggul dalam prestasi akademik.
- 5) Terciptanya kinerja yang kondusif untuk mencapai madrasah.
- 6) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas.

b. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan semangat dalam aktifitas nilai-nilai keagamaan.
- 2) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dalam bidang keterampilan.

¹Arsip MTs Islamiyah Uludanau

- 4) Mengembangkan potensi akademik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran.
- 5) Meningkatkan profesionalisme kerja untuk tercapainya tujuan madrasah.
- 6) Meningkatkan hubungan kerja yang dinamis dan saling menguntungkan dengan jenjang pendidikan menengah atas.²

4. Keadaan Guru

Tabel 3.1 Keadaan Guru MTs Islamiyah Desa Uludanau

Status	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
PNS	1	0	1 Orang
NON PNS	8	9	17 Orang
JUMLAH			18 Orang

5. Keadaan siswa

Tabel 3.2 Keadaan Siswa MTs Islamiyah Desa Uludanau

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII	16	14	30 Orang
VIII	14	16	30 Orang
IX	24	19	43 Orang
JUMLAH			103 Orang

6. Fasilitas

Tabel 3.3 Fasilitas MTs Islamiyah Desa Uludanau

No	Jenis	Jumlah			
		Total	Baik	RR	RB

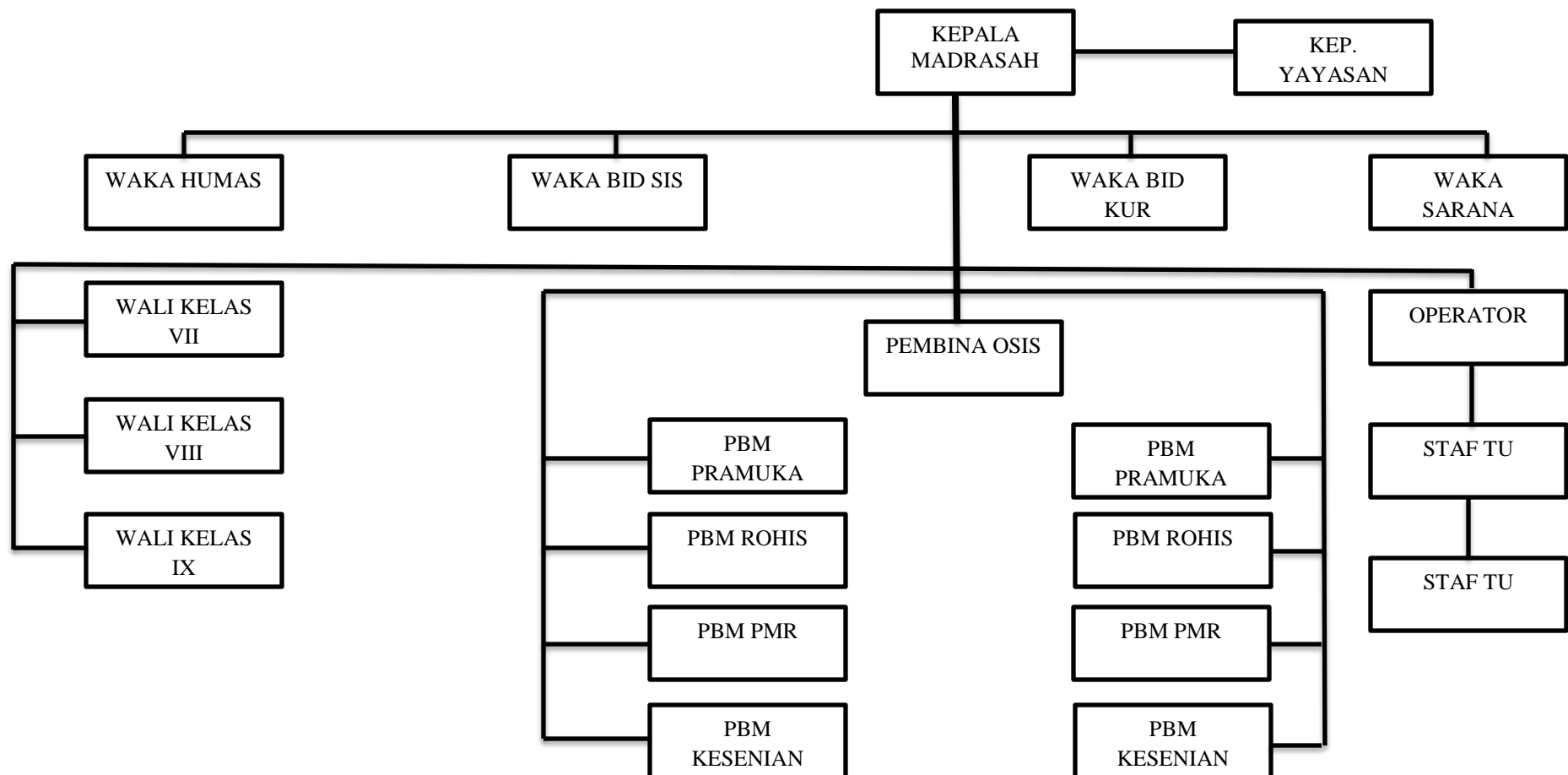
²Heri Agustan, Sekretaris MTs Islamiyah Uludanau, Oku Selatan, 25 Januari 2021. Pukul 12.00 WIB.

1	Meja siswa	45	10	5	30
2	Kursi siswa	95	25	20	50
3	Lemari	2	1	1	0
4	Papan tulis	5	1	2	2
5	Computer	0	0	0	0
6	Printer	0	1	0	0
7	Scanner	0	0	0	0
8	Viewer/infoxus/proyektor	0	0	0	0
9	Alat-alat UKS	0	0	0	0
10	Alat-alat praket/Kit IPA	0	0	0	0

Sumber: Arsip MTs Islamiyah Uludanau

7. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIYAH
DESA ULUDANAU**



B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiono Penelitian eksperimen adalah “sebagai penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali”. Adapun menurut Sanjaya adalah “metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu”.³

Desain penelitian eksperimen ini berbentuk *Quasy Experimental design* yang mana bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi Experimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian. Untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian, maka dikembangkan desain *Quasi Experimental*. Desain eksperimen model ini diantaranya sebagai berikut:

a) *Time Series Design*

Dalam desain ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dapat dipilih secara random. Sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 72.

dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

b) Nonequivalent Control Group Design

Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok eksperimental maupun kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi pretes, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan postes.

c) Conterbalanced Design

Desain ini semua kelompok menerima semua perlakuan, hanya dalam urutan perlakuan yang berbeda-beda, dan dilakukan secara random.

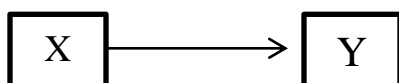
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena cocok dengan judul penelitian. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada positivisme, yang digunakan pada penelitian alamiah atau disebut juga dengan penelitian yang natural.

C. Definsi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang mempengaruhi yaitu bebas dan variabel terikat. Variabel independen adalah komponen mempengaruhi sebab

perubahan terjadi pada variabel dependen. Variabel Dependen adalah variabel yang di pengaruhi karena adanya variabel independen (bebas).⁴

Variabel bebas (independen) yaitu Model pembelajaran *inquiry* terbimbing, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah pemahaman siswa. Hubungan variabel bebas dan terikat sebagai berikut:⁵



Keterangan:

X = Model pembelajaran *inquiry* terbimbing

Y = Pemahaman siswa

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek penelitian.⁶ Adapun menurut sudjarwo dan basrowi populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian.⁷ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti baik itu benda, manusia ataupun peristiwa yang akan terjadi.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Islamiyah Desa Uludanau dengan jumlah siswa 15 orang.

⁴Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 39.

⁵*Ibid.*, hlm. 23.

⁶Arikunto suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2014), hlm. 103.

⁷Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial* (Jakarta: Mandar Maju, 2013), hlm. 225.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau yang mewakili dari populasi yang akan diteliti.⁸ Peneliti ini menggunakan kelompok tunggal dengan *pre test* (tes awal sebelum diberi perlakuan) dan *post test* (tes akhir setelah diberi perlakuan) tanpa adanya kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut.

Tabel 3.4 Desain *Pre test* dan *post test* tanpa kelas kontrol

<i>Pre test</i> T1	Perlakuan X	<i>Post test</i> T2
-------------------------------------	------------------------------	--------------------------------------

Dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Berikan tes awal pada subjek penelitian sebelum dilakukan perlakuan, kemudian hitung rata-rata sebagai hasil *pre test* awal.
2. melakukan pengajaran program pada subjek penelitian yang diberikan waktu tertentu.
3. Berikan tes setelah perlakuan pada subjek penelitian dan hitung rata-rata sebagai hasil *post test*.
4. Bandingkan rata-rata hasil subjek *pre test* dan *post test* untuk mengetahui perbedaan kemampuan dari suatu pengaruh yang ditimbulkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

⁸Arikunto Suharsimi, *Op Cit.*, hlm. 131.

Observasi merupakan teknik dengan cara langsung terjun ke lapangan dengan melakukan proses pengamatan terhadap lingkungan sekitar, guna mengetahui gambaran dari suasana pembelajaran yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi sendiri dan tidak melibatkan pihak manapun.

2. Tes

Menurut Sanjaya “Alat instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan subjek penelitian pada suatu materi pelajaran tertentu”. Adapun pada penelitian ini menggunakan tes tertulis. Tes ini kan diberikan kepada subjek eksperimen (siswa) pada *pre test* dan *post test* untuk mengetahui kemampuan awal dan akhirnya.⁹

F. Teknik Analisis Data

Peneliti akan mngolah data yang ada dengan cara analisis data dengan melakukan test “t”. adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari *mean* untuk variable I:

$$M_1 = M + i \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

2. Mencari *mean* untuk variable II:

$$M_2 = M + I \left(\frac{\sum fx}{N} \right)$$

3. Mencari deviasi standar variable:

$$SD_1 = I \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2}$$

⁹*Ibid.*, hlm. 251.

4. Mencari deviasi standar variable II:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

5. Mencari standar *erormean* variable I:

$$SE_{M1} = \frac{SD1}{\sqrt{N-1}}$$

6. Mencari standar *erormean* II:

$$SE_{M2} = \frac{SD1}{\sqrt{N-1}}$$

7. Menunjukkan kuat lemahnya korelasi antara variable I dan II (dengan menggunakan peta korelasi):

$$r_{xy} \text{ atau } r_{12} = \frac{\sum xy - (rx)(ry)}{N(SDx)(SDy)}$$

8. Mencari perbedaaan standar eror antara mean varabel I dan II:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

9. Mencari harga kritik “t”

$$t = \frac{M1 - M2}{SE_{M1-M2}}$$

apabila t_0 sama dengan atau lebih besar dari t_t maka hipotesis nihil ditolak, tapi jika t_0 lebih kecil dari t_t maka hipotesis diterima berarti diantara variable tersebut tidak terdapat *mean* yang signifikan

10. Menarik kesimpulan yaitu inti dari pada penelitian apakah hasil yang didapatkan signifikan atau tidak signifikan hal ini dibuktikan dengan uji paired

sampel tTest. Jika sig. < 0,05 berarti ada hubungan namun jika sig. >0,05 berarti tidak ada hubungan yang signifikan.¹⁰

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 144.

